
Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 1 Wanasaba Daya Tahun Ajaran 2022/2023

Baiq Yova Rezisa Sutina^{1*}, Muhammad Makki¹, Safruddin¹

¹Program studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: yovarezisa786@gmail.com

Article History

Received : July 12th, 2022

Revised : August 27th, 2022

Accepted : September 27th, 2022

Abstract: Minat memiliki peranan yang penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sikap peserta didik. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan belajar akan berisaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang berminat dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 1 Wanasaba Daya Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya sudah memiliki minat dalam belajar Bahasa Indonesia di dalam kelas. Faktor pendukung minat belajar peserta didik adalah motivasi belajar peserta didik, adanya arahan dan dorongan belajar yang diberikan oleh guru, lingkungan belajar yang tenang, sarana dan prasarana belajar yang lengkap. Faktor penghambat minat belajar peserta didik yaitu kondisi kelas yang ramai, peserta didik yang memiliki kesibukan sendiri pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik yang tidak memiliki sarana dan prasarana belajar yang lengkap. Upaya yang dilakukan oleh guru adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik saat pelajaran Bahasa Indonesia akan dimulai serta arahan dan dorongan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah a) minat memiliki peranan yang penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sikap peserta didik; b) Di kelas, menurut indikator minat belajar, sebagian besar siswa kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya sudah memiliki kriteria terkait minat belajar bahasa Indonesia di kelas.; c) Faktor yang mendukung minat belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya adalah dari guru yang memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik, peserta didik aktif mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas, lingkungan yang tenang dan ketersediaan sarana dan prasarana belajar yang lengkap seperti buku tulis, pulpen dan buku paket.

Keywords: Bahasa Indonesia, Minat Belajar, Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Menurut Widyaningrum (2016:167), tugas pendidikan adalah membentuk keterampilan pembentukan watak dan budaya bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan kehidupan berbangsa, dengan tujuan mengembangkan kesempatan peserta didik menjadi manusia, percaya dan takut. Tuhan Yang Maha Esa, sehat, sadar, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, peserta didik harus tertarik dengan pelajaran sehingga memotivasinya untuk terus belajar (Syahputra, 2020:20). Minat sangat besar pengaruhnya

terhadap belajar, karena jika mata pelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena siswa kurang tertarik. Wardiana (Rusmiati, 2017:23) menyatakan bahwa peserta didik yang berminat belajar lebih banyak melakukan aktivitas dan lebih cepat daripada peserta didik yang kurang termotivasi. Selain itu Slameto (2015: 181) menyatakan bahwa “guru dapat mencoba membangkitkan minat baru pada peserta didik dengan memberikan informasi kepada peserta didik tentang hubungan antara materi pembelajaran yang diberikan dengan materi pembelajaran sebelumnya dan menguraikan kegunaannya bagi peserta didik yang akan datang”.

Menurut Undang-Undang Sistem Nasional No. 20 Tahun 2003 Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses antara interaksi peserta didik dan pendidik dengan sumber belajar di lingkungan belajar. Menurut pengertian tersebut, belajar adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar proses perolehan pengetahuan dan kompetensi, penguasaan, keterampilan dan watak, serta pembetulan sikap dan keyakinan, berlangsung pada diri peserta didik. Dengan kata lain, belajar adalah proses yang membantu peserta didik melakukannya dengan baik. Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran kosa kata sering dipadukan dengan pengajaran kosa kata.

Minat memegang peranan penting dalam kehidupan peserta didik dan berdampak besar pada sikap peserta didik. peserta didik yang berminat belajar lebih banyak belajar daripada peserta didik yang kurang berminat belajar. Menurut Djamarah (Fauziah 2017:49) menyadari bahwa minat selalu bergerak, tetapi dia masih ingin bertindak. Dia sering mendasarkan tindakannya pada pilihannya sendiri dan mungkin lebih suka mengerjakan hal-hal tertentu daripada yang lain. Menurut Purwanto (Rusmiati, 2017:22), mengatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah pada tingkah laku yang lebih baik, tetapi tidak menutup kemungkinan juga menjadi lebih buruk.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian dari suatu disiplin ilmu yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan. Bagian-bagian tersebut merupakan mata pelajaran keterampilan berbahasa yaitu membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis yang sangat luas dan selalu berkembang dari waktu ke waktu serta membawa akibat bagi manusia. Dalam pengajaran bahasa Indonesia lebih ditekankan pada empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, mendengar, berbicara, dan menulis yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa harus dibantu untuk mengembangkan keterampilan multibahasa agar dapat belajar dari lingkungan sekitar dan memahami konsep bahasa Indonesia.

Faktor pendukung keberhasilan belajar peserta didik adalah minat belajar peserta didik. Seseorang memperoleh hasil dari belajarnya jika ia tertarik pada sesuatu yang dipelajarinya. Menurut Olivia (2011) Pengertian minat belajar adalah ketaatan terhadap kegiatan belajar dan ditinjau dari kurikulum dan keseriusan

berinisiatif. Minat mencakup faktor fisiologis yang bertindak sebagai pendorong untuk mencapai tujuan. Kegiatan yang menarik bagi peserta didik secara konsisten diupayakan dengan rasa senang dan rasa puas tercapai. Minat sangat membantu dalam mendukung seseorang untuk mencapai hasil akademik yang tinggi. Di sisi lain, kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi dan usaha dalam belajar. Kurangnya minat belajar pasti akan mempengaruhi prestasi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi SDN 1 Wanasaba Daya, peserta didik kelas IV kurang berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, dilakukan analisis untuk melihat bagaimana minat belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di SDN 1 Wanasaba Daya terwujud. Dengan menganalisis minat belajar peserta didik diharapkan dapat diketahui sejauh mana minat peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri, sehingga dapat dievaluasi dan dicarikan solusi untuk lebih meningkatkan minat peserta didik. . Mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan deskriptif. Menurut Tohirin (2013: 22) Penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang mencoba membangun opini masyarakat, yang digali secara rinci dan dibentuk oleh kata-kata, holistik (mendasar dan mendalam) dan gambaran skematis”. Menurut Afifuddin (2009: 57) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengkaji keadaan objek ilmiah, (kebalikannya adalah eksperimen), dimana instrumen utamanya adalah penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan kualitatif. Hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.” Metode penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dengan baik dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga perumusan rencana penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Wanasaba Daya pada tanggal 16.2022 sampai dengan 19.8.2022. 16 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis minat peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Untuk

mengetahui minat peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, peneliti mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui minat belajar peserta didik.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap minat belajar siswa kelas IV jurusan bahasa Indonesia di SDN 1 Wanasaba Daya tahun pelajaran 2022/2023. Bahan penelitian yang disajikan adalah informasi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian ini berkaitan erat dengan minat belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN 1 Wanasaba Daya. Untuk lebih jelasnya perhatikan uraian berikut:

Subjek yang diteliti pada penelitian ini ialah peserta didik kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya yang berjumlah 16 Orang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu, teknik observasi, teknik wawancara peserta didik, dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini berkaitan dengan analisis minat belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi siswa kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya dan disesuaikan dengan indikator minat belajar yaitu kenikmatan, konsentrasi atau perhatian, diperoleh data sebagai berikut.

Analisis Minat Belajar Peserta Didik

Wiradi dalam Makinuddin (2006:40) analisis adalah suatu kegiatan yang melibatkan beberapa kegiatan seperti menyusun, memisahkan, memilih untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan kembali menurut kriteria tertentu, kemudian mencari hubungan dan menafsirkan maknanya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan siswa kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 19 Agustus 2022 dapat diketahui bahwa terdapat 15 butir indikator minat belajar yaitu rasa senang, konsentrasi atau perhatian dan minat sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

Berdasarkan hasil wawancara dari perspektif indikator perasaan senang, peneliti

mengajukan 5 pertanyaan kepada peserta didik kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya yaitu: **1)** Semua peserta didik suka belajar bahasa Indonesia di sekolah karena dianggap belajar Kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya, dikatakan para peserta didik mulai tertarik mempelajari bahasa Indonesia. **2)** Peserta didik sering merasa bosan saat mengikuti pembelajaran di kelas, 3 peserta didik sering terlihat bosan karena kelas yang terlalu banyak dan 2 peserta didik yang terkadang bosan jika materi yang disampaikan guru terlalu banyak, sedangkan 11 peserta didik tidak mendapatkan bosan saat belajar. Bahasa Indonesia terjadi karena guru dapat memahami materi yang diajarkan, dikatakan bahwa setelah belajar bahasa Indonesia siswa lebih banyak tidak akan bosan karena materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan guru menjelaskannya dengan cara yang menyenangkan. **3)** peserta didik puas dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas, tampaknya semua peserta didik puas dengan materi pembelajaran, karena materi pembelajaran tidak dianggap sulit untuk dipelajari, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah tertarik untuk mempelajarinya. belajar di dalam kelas. **4)** peserta didik antusias mengikuti pembelajaran, terlihat semua peserta didik antusias mengikuti pembelajaran, tertulis siswa kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya sudah tertarik untuk mengikuti pembelajaran. **5)** peserta didik selalu hadir di kelas, ada 1 peserta didik di kelas yang selalu hadir tepat waktu dan 2 siswa terkadang terlambat karena bangun terlambat, dapat dikatakan sebagian besar peserta didik selalu hadir di kelas sebelum pembelajaran dimulai.

2. Konsentrasi atau Perhatian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dari perspektif indikator konsentrasi atau perhatian, terdapat 5 butir pertanyaan, yaitu. **1)** Siswa memperhatikan pembelajaran di kelas, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan. bahwa semua peserta didik memperhatikan ketika guru mengajar di kelas, dapat dikatakan bahwa peserta didik sudah tertarik untuk mempelajari mata pelajaran di kelas dalam bahasa Indonesia. **2)** peserta didik mengetahui cara menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru di kelas, terlihat 12 peserta didik yang selalu benar menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, karena pada saat guru

mengajar, peserta didik selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. guru. guru Guru dan siswa yang terkadang tidak dapat menjawab karena soalnya sulit dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta didik dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar di dalam kelas. **3)** peserta didik memahami materi ajar yang dijelaskan oleh guru di setiap kelas, terdapat 1 siswa yang memahami materi ajar yang diajarkan oleh guru dan 2 peserta didik yang terkadang tidak memahami apa yang dijelaskan guru di kelas, dapat dikatakan sebagian besar peserta didik di kelas memahami bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas sudah mengerti. **4)** peserta didik mencatat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran di kelas, terlihat semua peserta didik selalu mencatat materi yang diberikan guru di kelas, dapat dikatakan peserta didik kelas IV sudah tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Di kelas bahasa Indonesia. **5)** Siswa berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan di kelas, tampak 13 peserta didik tidak berbicara di kelas ketika guru menjelaskan, 2 peserta didik yang selalu berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan dan 1 peserta didik terkadang berbicara ketika guru menjelaskan. menjelaskan bahwa mereka bosan dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru, dapat dikatakan sebagian besar siswa tidak berbicara ketika guru sedang menjelaskan dan mereka selalu memperhatikan materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

3. Ketertarikan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dari perspektif indikator minat ini juga terdapat 5 pertanyaan yaitu **1)** Siswa tertarik dengan topik bahasa Indonesia yang diajarkan guru di kelas, 1 peserta didik dianggap tertarik. dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, karena materi kelas IV adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yang dianggap tidak sulit dan 2 peserta didik yang terkadang merasa malas setelah belajar bahasa Indonesia karena sulit, maka dapat dikatakan sebagian besar peserta didik tersebut tertarik dengan materi pelajaran bahasa Indonesia yang dipelajari di kelas. **2)** peserta didik belajar di rumah sebelum berangkat sekolah, terdapat 11 peserta didik kelas IV yang sering belajar di rumah mengulang materi pelajaran yang dipelajari di sekolah, dan 5 peserta didik yang terkadang belajar di rumah

mengulang materi pelajaran yang dipelajari di sekolah, bisa dibilang. bahwa sebagian besar peserta didik kelas empat sudah tertarik untuk belajar. **3)** peserta didik lebih aktif dalam mempelajari tugas-tugas yang diberikan oleh guru, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa semua peserta didik lebih aktif dalam belajar ketika guru memberikan tugas, dapat dikatakan bahwa peserta didik sudah tertarik untuk belajar. **4)** peserta didik mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru, ada 15 peserta didik yang selalu mengerjakan tugas/PR di rumah dan 1 peserta didik yang terkadang mengerjakan PR hanya di sekolah, dapat dikatakan semua peserta didik selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru. **5)** peserta didik aktif bertanya selama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas, semua peserta didik kelas IV sering bertanya kepada guru jika tidak mengerti bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV aktif dan sudah tertarik dalam belajar bahasa Indonesia.

Pembahasan

Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil dan temuan wawancara dengan peserta didik kelas IV, dapat disimpulkan bahwa semua peserta didik kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya sudah tertarik untuk mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia. Semua peserta didik memiliki keinginan untuk belajar, ketika guru menjelaskan bahasa Indonesia di depan kelas, peserta didik juga memiliki perasaan senang ketika pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Menurut Hurlock (2004:114) menyatakan bahwa minat adalah sumber motivasi yang membuat orang melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih. Sedangkan menurut Krapp (Meilani, 2017:82) menyatakan bahwa minat belajar merupakan fenomena yang dihasilkan dari interaksi individu dengan lingkungannya. Jika lingkungan sekolah tenang selama proses belajar mengajar, peserta didik lebih mudah memahami ketika pembelajaran bahasa Indonesia sedang berlangsung. Minat juga merupakan alat motivasi terpenting yang dapat membangkitkan semangat belajar pada diri siswa selama beberapa waktu (Parnawi, 2019: 73).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan sumber motivasi yang mendorong

peserta didik untuk melakukan apa yang diinginkannya dalam suatu fenomena yang muncul dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Indikator Minat Belajar

1. Perasaan Senang

Perasaan senang Kegembiraan mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kalangan peserta didik kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya termasuk dalam kategori minat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Menurut Suryabrata (2012: 66), emosi adalah gejala psikologis subjektif yang biasanya dikaitkan dengan gejala berada pada tingkat yang berbeda dan perasaan serta mengalami kebahagiaan. Setiap tindakan dan pengalaman yang dilakukan selalu penuh dengan emosi, baik suka maupun duka. Emosi biasanya dikaitkan dengan fungsi mengetahui, artinya emosi dapat terjadi ketika seseorang mengamati, merenungkan, mengingat atau memikirkan sesuatu, yang mana emosi di sini berarti merasa senang atau tertarik. Rasa senang membangkitkan minat, yang diperkuat dengan sikap positif.

2. Konsentrasi atau Perhatian

Konsentrasi, atau perhatian terjadi pada seseorang ketika ia melihat suatu peristiwa atau objek yang menarik sehingga perhatian tertuju pada objek tersebut. Menurut Slameto (2003:105) Perhatian adalah tindakan yang dilakukan seseorang dalam kaitannya dengan pemilihan rangsangan dari lingkungannya. Sedangkan menurut Suryabrata (2007:14) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang sesuai dengan rangsangan dari lingkungan, sadar akan dirinya dalam suatu kegiatan tertentu. Misalnya, peserta didik memperhatikan penjelasan ketika guru menjelaskan suatu topik di kelas.

3. Ketertarikan

Minat terjadi ketika kita melihat sesuatu yang menarik perhatian kita dan mengalami kesenangan atau ketidaknyamanan yang menyebabkan rasa takut itu terwujud dalam diri orang tersebut. Menurut Suryabrata (2007:66), perasaan didefinisikan sebagai gejala

psikologis yang subjektif dan biasanya dikaitkan dengan kesadaran dan pengalaman kualitas kesenangan atau ketidaknyamanan dalam berbagai tingkat. Sedangkan menurut Sugono (2008:1406), tertarik adalah keadaan atau peristiwa tertarik. Jadi, dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu peristiwa psikologis yang dialami dengan kesenangan dalam kaitannya dengan pengetahuan dan peristiwa subjektif. Misalnya, siswa tertarik untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terkait analisis minat belajar peserta didik kelas IV di SDN 1 Wanasaba Daya tahun ajaran 2022/2023, maka diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar peserta didik kelas IV SDN 1 Wanasaba Daya sudah memiliki kriteria minat dalam belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan indikator minat belajar. Dari hasil observasi yang dilakukan, peserta didik merasa senang untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemudian peserta didik juga memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru di dalam kelas dan peserta didik tertarik dalam mempelajari materi pelajaran Bahasa Indonesia karena materinya cukup mudah dimengerti. Hal ini juga didukung oleh guru yang memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selesainya penelitian yang dilakukan tidak lepas dari do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan-Nya. Peneliti juga tidak lupa berterima kasih kepada diri peneliti pribadi yang telah berjuang dan dapat menyelesaikannya sampai pada tahap ini. Terima kasih pula kepada kedua orang tua peneliti, dosen pembimbing, pihak sekolah yang telah membantu dalam kegiatan penelitian, serta seluruh pihak yang turut membantu dalam setiap proses penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

Afifuddin & Ahmad Saebni, Beni (2009). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: CV. Pustaka Setia

- Hurlock, E.B. (2004). Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Ed. Ke5). Yogyakarta: Erlangga.
- Makinuddin, dan Tri H. (2006). *Analisis Sosial: Bersaksi dalam Advokasi Irigasi*. Bandung: Yayasan AKATIGA.
- Meilani. 2017. *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1 No. 1 Hal. 80-93.
- Olivia, F. (2011). *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Parnawi. (2019). Psikologi Belajar. Sleman: Deepublish.
- Rusmiati. 2017. “ Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi.
- Slameto (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugono D., dkk. (2008) Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sumadi Suryabrata (2007). Psikologi Pendidikan. (Suatu Penyajian Secara Operasional). Yogyakarta: Rake Press
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Tohirin (2013). Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widyaningrum (2016). *Analisis Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Materi Aritmatika Sosial Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMP NEGERI 5 Metro*. Jurnal Iqbal,1(2)16-19.